

## ABSTRAK

**Fifi Wulandari Firman. 105191103620. 2020. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami di MTs Husnayain Salulebbo Kabupaten Mamuju Tengah*. Dibimbing oleh St.Muthaharah dan Elli.**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran etika berpakaian peserta didik di MTs Husnayain Salulebbo kabupaten Mamuju Tengah, untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berpakaian peserta didik di MTs Husnayain Salulebbo kabupaten Mamuju Tengah, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan etika berpakaian peserta didik di MTs Husnayain Salulebbo kabupaten Mamuju Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari fenomena yang diamati dengan tidak melibatkan segala aspek yang bersifat perhitungan, sehingga hasil yang ditemukan tidak berbentuk angka-angka. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) gambaran etika berpakaian peserta didik di MTs Husnayain Salulebbo sudah dapat dikatakan baik, karena di MTs Husnayain Salulebbo telah menerapkan etika-etika berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam seperti menutup aurat, berpakaian longgar dan tidak transparan bagi perempuan, tidak saling menyerupai pakaian dari lawan jenis, serta aturan-aturan lain terkait etika berpakaian yang telah ditetapkan. Peserta didik di MTs Husnayain Salulebbo sebagian besar sudah memahami makna dari berpakaian yang islami walaupun masih ada beberapa yang melanggar peraturan, dan belum benar-benar memahami etika berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. 2) Peranan guru utamanya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berpakaian peserta didik di MTs Husnayain Salulebbo meliputi beberapa peran penting yaitu, guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai pengontrol, guru sebagai pengingat, dan guru sebagai panutan. 3) Faktor pendukung pembinaan etika berpakaian peserta didik meliputi, lingkungan yang Islami, peraturan madrasah yang ditetapkan, Peserta didik bermukim di asrama madrasah, kegiatan keagamaan, guru yang konsisten, dan guru yang mau bekerja sama dalam proses pembinaan. Adapun faktor penghambat pembinaan etika berpakaian peserta didik antara lain, lingkungan rumah/keluarga yang tidak mendukung, pengaruh lingkungan yang tidak islami, guru tidak mampu mengontrol peserta didik saat berada di luar asrama, pengaruh media sosial, kurangnya kesadaran diri sendiri dari peserta didik, dan krisis/kurang keteladanan dari orang tua.

**Kata Kunci: Peranan Guru Pendidikan Agama Islam, Etika Berpakaian Islami**